

Daily Research

21 Desember 2020

Statistics 18 Desember 2020

IHSG	6104	-9.06	-0.15%
DOW 30	30179	-124.32	-0.41%
S&P 500	3709	-13.07	-0.35%
Nasdaq	12755	-9.11	-0.07%
DAX	13630	-36.74	-0.27%
FTSE	6529	-21.88	-0.33%
CAC 40	5527	-21.62	-0.39%
Nikkei	27673	-43.28	-0.16%
HSI	26498	-179.78	-0.67%
Shanghai	2294	-9.98	-0.29%
KOSPI	2772	+1.75	+0.06%
Gold	1887	-3.40	-0.18%
Timah	20060	+162.50	+0.82%
Nikel	17492	0.00	0.00%
WTI Oil	49.06	+0.70	+1.45%
Brent Oil	52.32	+0.82	+1.59%
Coal	84.25	+0.20	+0.24%
CPO	3608	+16	+0.45%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- INTP – RP 225 – 7 Des (F)
- BBCA – RP 98 – 7 Des (F)
- GEMS – RP 48.20 – 11 Des (F)
- AMRT – RP 6.03 – 11 Des (F)
- UNIC – RP 110 – 21 Des (F)

RIGHT ISSUE (cumdate)

- BEKS – RP 50 – 17 Des (F)

RUPS (Hari Pelaksanaan):

- SCNP – 2 December 2020
- MTFN – 3 December 2020
- MFMI – 3 December 2020
- TPIA – 7 December 2020
- BINA – 9 December 2020
- BSMR – 10 December 2020
- REAL – 11 December 2020
- DPNS – 11 December 2020
- VINS – 14 December 2020
- SATU – 14 December 2020
- PADI – 14 December 2020
- EMTK – 14 December 2020
- IMPC – 15 December 2020
- BRIS – 15 December 2020
- TUGU – 16 December 2020
- KREN – 16 December 2020
- IGAR – 16 December 2020
- SDRA – 17 December 2020
- FISH – 17 December 2020
- BKSW – 17 December 2020
- SOCI – 18 December 2020
- DEWA – 18 December 2020
- BTEK – 18 December 2020
- BOLA – 18 December 2020
- SURE – 21 December 2020
- CASH – 21 December 2020
- BCAP – 21 December 2020
- ATIC – 21 December 2020
- BBKP – 22 December 2020
- AYLS – 22 December 2020
- MTRA – 23 December 2020
- KLBF – 23 December 2020

PROFINDO RESEARCH 21 Desember 2020

Indeks-indeks utama Wall Street ditutup melemah pada perdagangan 18 Desember 2020. Setelah dibuka pada level tertinggi, indeks-indeks utama terseret oleh ketidakpastian negosiasi stimulus. Indeks Dow Jones -0.41%, S&P500 -0.35% dan Nasdaq -0.07%.

Bursa Eropa berakhir mayoritas melemah dikarenakan profit taking yang dilakukan oleh investor. Indeks FTSE 100 -0.33%, DAX -0.27%, CAC 40 -0.39%.

Bursa Asia ditutup mayoritas melemah terseret ketidakpastian paket stimulus US. HIS -0.67%, Nikkei -0.16%, KOSPI +0.06%

Harga emas dunia dilanda profit taking setelah menguat 3 hari berturut-turut diimbangi oleh didorong sentiment FED yang akan mengucurkan lebih banyak dolar ke pasar dan minyak dunia ditutup menguat didorong optimisme meningkatnya permintaan. Gold -0.18%, WTI Oil 1.45%, Brent Oil 1.59%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 18 Desember 2020 ditutup melemah tipis setelah gagal menguji resisten 6160, indicator stochastic menunjukkan jenuh beli. Pada perdagangan 21 Desember 2020, IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan kecenderungan melemah untuk menguji support 6037 dengan resisten di 6160. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BJBR, AUTO, ERAA, SAME, BDMN, WIIM**.

DISCLAIMER ON

PER & PBV

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSIP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSP	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WIKI	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAPI	RITEL	-16.35	2.5
RAIS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL&GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KUJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

News Update

PT United Tractors Tbk (**UNTR**) memasang target penjualan alat berat Komatsu yang lebih tinggi di tahun depan. Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis mengatakan, tahun depan diperkirakan penjualan alat berat Komatsu bisa mencapai sekitar 1.700 unit. Adapun perkiraan naiknya penjualan alat berat tahun depan akan terdorong pertumbuhan dari sektor non-pertambangan. (**Kontan**)

Direktur P2Humas Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan, Hestu Yoga Saksama menanggapi berita terkait transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dikenakan bea meterai Rp 10.000 mulai 1 Januari 2021. Bea meterai tersebut digunakan atas Trade Confirmation (TC) sebagai dokumen transaksi surat berharga, baik berupa saham, obligasi dan lain-lain tanpa ada batasan nilai. Hestu mengatakan, saat ini pihaknya tengah menyusun peraturan pelaksanaannya. Untuk itu dia meminta masyarakat menunggu aturan turunan tersebut kapan bea meterai bakal dikenakan untuk transaksi di bursa. (**Kontan**)

Pandemi Covid-19 belum menunjukkan indikasi akan mereda dalam waktu dekat. Masyarakat pun terus melakukan test swab dan PCR sebagai langkah pemetaan penyebaran maupun untuk memantau keadaan diri sendiri. PT Prodia Widyahusada Tbk (**PRDA**) selaku emiten yang menyediakan layanan pemeriksaan laboratorium pun mengalami lonjakan permintaan pemeriksaan Covid-19. Hingga akhir September 2020, Prodia mencatatkan sebanyak 533.000 pemeriksaan terkait Covid-19 telah dilakukan. Adapun tes pemeriksaan meliputi tes serologi antibodi berbasis rapid test, tes serologi berbasis instrumen laboratorium (serologi EIA), dan tes PCR Covid-19. (**Kontan**)

Bank BJB (**BJBR**) memperlihatkan dukungan penuhnya terhadap program penanggulangan pandemi COVID-19 yang terus-menerus dilaksanakan pemerintah. Kali ini dukungan diberikan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui implementasi program Bantuan perusahaan. Bertempat di Kantor BNPB, Kamis (17/12/2020), bank bjb menyerahkan bantuan berupa kendaraan operasional yang dapat digunakan oleh BNPB, khususnya untuk mendorong percepatan penanggulangan pandemi COVID-19 di Indonesia. (**IQplus**)

Emiten yang bergerak di bidang pembiayaan yaitu PT Pool Advista Finance Tbk (**POLA**) berencana untuk konversi fokus usaha dari pembiayaan konvensional menjadi perusahaan pembiayaan syariah. Direktur POLA, Raden Ari Priyadi mengatakan, upaya konversi ini sudah mulai sejak masuk paruh kedua tahun ini. Seluruh *booking* pembiayaan telah menggunakan akad syariah sejak Juli 2020. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 21 Desember 2020

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 1655 atau menguat 4.1%. Secara teknikal BJBR dapat bertahan diatas level 1600 sebagai support, selama harga berada diatas 1600, BJBR berpotensi menguji resisten pada level 1780.

Buy
Take Profit 1780
Stop Loss < 1600

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 580 atau melemah 0.9%. Secara teknikal WIIM sedang berada di area support dinamis MA 20. Selama WIIM dapat bertahan diatas MA 20, berpotensi menguji resisten pada level 655.

BUY
Target Price 655
Stoploss < 565

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 1180 atau menguat 0.9%. Secara teknikal AUTO berhasil rebound dari support pada level 1150. Selama AUTO dapat bertahan diatas level 1150, berpotensi menguji resisten pada level 1240.

BUY
Target Price 1240
Stoploss < 1150

PT Sarana Meditama Metropolitan TBK (SAME)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 280, tidak berubah dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Secara teknikal, SAME berada dalam area support dinamis MA 10. Jika SAME dapat bertahan diatas MA 10, berpeluang menguji resisten pada level 320.

BUY
Target Price 320
Stoploss < 270

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 2060 atau menguat 2.0%. Secara teknikal Setelah berhasil menembus resisten 2000 dan dapat bertahan diatas 2000, ERAA berpeluang melanjutkan penguatan untuk menguji resisten berikutnya pada level 2190.

BUY
Target Price 2190
Stoploss < 2030

PT Bank Danamon (BDMN)



Pada perdagangan Jumat 18 Desember 2020 ditutup pada level 3340 atau melemah 1.5%. secara teknikal, BDMN sedang berada di area support pada level 3300. Selama harga dapat bertahan diatas level 3300, berpeluang menguji resisten pada level 3520.

Buy
Target Price 3520
Stoploss < 3300

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProklikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).